



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Merger dan akuisisi merupakan salah satu praktek perluasan bisnis yang sudah banyak diterapkan perusahaan yang ingin melakukan ekspansi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat ada tidaknya perbedaan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah melakukan M&A. Berdasarkan hasil pengolahan data yang disajikan pada bab IV maka penulis dapat menyimpulkan bahwa :

- Dari sisi rasio likuiditas diwakili oleh *current ratio (CR)* yang digunakan sebagai acuan untuk mengetahui kesanggupan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya di mana hasil dari penelitian tidak menunjukkan adanya perbedaan kinerja perusahaan *bidder* dalam hal likuiditas baik sebelum maupun sesudah M&A.
- Dari sisi rasio solvabilitas atau rasio *leverage* diwakili oleh *debt to equity ratio (DER)* yang digunakan sebagai acuan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. Hasil dari penelitian menunjukkan tidak adanya perbedaan rasio solvabilitas perusahaan *bidder* antara sebelum dan sesudah M&A.
- Dari sisi rasio profitabilitas yang diwakili oleh *net profit margin (NPM)* yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Hasil dari penelitian menunjukkan tidak adanya

perbedaan rasio profitabilitas perusahaan *bidder* antara sebelum dan sesudah M&A.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh penulis di atas, maka terdapat beberapa saran dari penulis untuk penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan dapat membatasi sampel perusahaan yang melakukan M&A pada industri tertentu, misalnya industri perbankan. Sampel dari industri yang sama akan memiliki karakteristik yang sama dalam hal operasional perusahaan maupun pencatatan dan penyajian laporan keuangan.
2. Meneliti perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah M&A dengan rentang periode laporan keuangan yang lebih jauh. Misalnya membandingkan kinerja keuangan lima tahun sebelum dan lima tahun sesudah aktivitas M&A sehingga dapat terlihat bahwa ada tidaknya pengaruh jangka panjang M&A terhadap perusahaan.
3. Memperpanjang periode *cut off* (Periode Merger dan Akuisisi)
4. Memperbanyak variabel dengan mengikutsertakan rasio-rasio keuangan lainnya, misalnya *return on asset*, *return on equity*, dan sebagainya.